

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 9 Januari 2026**

Ananda Amelia Putri¹, Dwi Andina Farzani Husain², Andi Arwinny Asmasary³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/ email: anandaputri10012004@med.unismuh.ac.id,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“HUBUNGAN KEBIASAAN MENKONSUMSI KOPI ATAU TEH
TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSIA
SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
TAHUN 2025”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebiasaan konsumsi kopi atau teh selama kehamilan dapat memengaruhi penyerapan zat besi dalam tubuh. Kandungan kafein dan tanin pada minuman tersebut berpotensi menghambat absorpsi zat besi sehingga dapat menurunkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko yang dapat berdampak pada terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi kopi atau teh terhadap kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 65 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dan melahirkan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Data diperoleh melalui rekam medik dan dianalisis menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan konsumsi kopi dengan kadar hemoglobin ibu hamil (p value = 0,031) serta konsumsi teh dengan kadar hemoglobin ibu hamil (p value = 0,029). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi kopi (p value = 0,005) dan konsumsi teh (p value = 0,039) dengan kejadian BBLR. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin ibu hamil dengan kejadian BBLR (p value = 0,001).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan konsumsi kopi atau teh dengan kadar hemoglobin ibu hamil serta kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Selain itu, kadar hemoglobin ibu hamil juga berhubungan signifikan dengan kejadian BBLR di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar.

Kata Kunci: kopi, teh, hemoglobin, ibu hamil, bayi berat lahir rendah

